



Media Title	Suara Pembaruan		
Head Line	Dibangun Jalan Tol 927,53 Km		
Date	28 Maret 2014	Color	
Section	News	Circulation	
Page No	B-2	Article Size	
Journalist	E-8	Advalue	
Frequency	Daily	PR Value	

Dibangun Jalan Tol 927,53 km

[JAKARTA] Dalam periode Kabinet Indonesia Bersatu (KIB) I (2005-2009) dan KIB II (2010-2014) pembangunan jalan tol yang dibangun oleh pemerintah dan atau swasta di Indonesia telah mencapai 927,53 km. Angka capaian tersebut telah melebihi target yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2005-2009 sepanjang 41 km dan 2010-2014 sepanjang 120,35 km. Demikian dikatakan Menteri Pekerjaan Umum (PU), Djoko Kirmanto, kepada pers di Jakarta, Rabu (26/3).

Ia mengatakan, selama periode 2010-2014, dari 10 ruas tol Trans Jawa masih terdapat empat ruas jalan tol

yang sedang dalam tahap pembebasan lahan, yaitu Pejagan-Pemalang, Pemalang-Batang, Batang-Semarang, dan Ngawi-Kertosono. Sementara itu dari 32 ruas jalan tol Non Trans Jawa masih terdapat 24 ras yang belum mulai konstruksi.

"Dengan demikian, kita masih harus terus berupaya keras untuk mempercepat pembangunan jalan tol yang belum dimulai pembangunannya termasuk menarik minat investor di bidang jalan tol," kata dia.

Ia mengatakan, pembangunan infrastruktur jalan tol di Indonesia dalam perkembangannya menghadapi kendala yang menghambat pembangunan fisik jalan tol. Menurut Djoko,

beberapa kendala utama pembangunan jalan tol di antaranya adalah, pertama, kesulitan dalam pembebasan tanah. Kedua, kurangnya proyek yang layak finansial sehingga minat investor rendah. Ketiga, tidak tersedianya pendanaan jangka panjang. "Pembebasan tanah dalam skema Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) jalan tol harus didukung oleh pemerintah baik rencana maupun pembiayaan pembebasan tanah.

Kepala Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) Kementerian PU, A Ghani Ghazali, mengatakan, permasalahan pembebasan tanah saat ini menjadi kendala dalam pembangunan jalan tol. [E-8]